

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan parkir di Kota Singaraja telah berdampak pada kenyamanan dan keamanan pada masyarakat sekitar dan mengganggu lalu lintas kota, sehingga memaksa pemerintah daerah untuk mencari alternatif lain dalam pengelolaan parkir, dan disepakati dalam pengelolaan parkir dengan menggunakan sistem elektronik atau E-parkir. Parkir elektronik (*E-Parkir*) adalah sistem parkir dengan menggunakan transaksi non tunai dan memberi kemudahan bagi masyarakat melakukan transaksi parkir, yang bertujuan untuk mencegah kebocoran retribusi daerah. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi seperti yang kita ketahui saat ini telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat. Selain mempermudah proses kegiatan, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut juga dapat menjadi sarana masyarakat untuk mengakses informasi publik yang berimplikasi pada mobilitas masyarakat, bahkan dapat mempengaruhi kemajuan sebuah masyarakat.

Seiring berjalannya waktu pengembangan teknologi diterapkan di berbagai bidang secara digitalisasi. Salah satu penerapan digitalisasi tersebut adalah dengan menerapkan pemungutan retribusi parkir dengan cara digitalisasi/elektronik (*e-parkir*). Hilangnya pendapatan akibat pengelolaan parkir yang tidak efisien juga merupakan permasalahan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng, dalam hal ini pihak yang berwenang menangani permasalahan parkir di kota Singaraja mencari solusi pemecahan permasalahan parkir yang inovatif tanpa mengurangi makna dan fungsi dari parkir itu sendiri. Berfokus pada penerapan teknologi, pihak terkait melakukan terobosan dengan menerapkan E-Parkir yang memadukan sistem parkir elektronik terkini yang memungkinkan pengguna dengan mudah mencari tempat parkir yang tersedia, melakukan pembayaran, dan memperpanjang waktu parkir mereka. Penggunaan *e-Parking* ini dapat mengurangi beberapa risiko bagi pemerintah, yaitu risiko fraud, khususnya kebocoran retribusi karena masih ada proses manual dilakukan manusia, risiko kesalahan penghitungan dan pengembalian, serta risiko keamanan sewaktu

pengumpulan uang tunai (Astuti et al., 2019). Inovasi ini membantu mengurangi kebocoran pendapatan dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Singaraja.

Dalam melakukan kegiatan kesehariannya, masyarakat Kota Singaraja cenderung lebih sering menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan dengan transportasi umum. Transportasi umum di Kota Singaraja tergolong masih sangat minim, yang mengakibatkan peningkatan jumlah kendaraan karena jumlah penduduk yang semakin banyak. Maka dari itu pengelolaan parkir yang tepat dan efisien dapat memudahkan pengguna dalam menggunakan fasilitas umum tersebut serta memudahkan pemantauan petugas parkir. Dengan adanya pengelolaan parkir yang efektif maka dapat tercapainya ketertiban lalu lintas dan penerimaan daerah yang berasal dari retribusi parkir masuk ke dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat berjalan optimal (Calcabilla et al., n.d.).

Berdasarkan UU No. 28 tahun 2009 Retribusi parkir adalah Pemungutan atas penyelenggaraan tempat Parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai Suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan Kendaraan bermotor. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Dengan perkembangan zaman yang serba digital, pemerintah kabupaten Buleleng menerapkan sistem parkir elektronik (e-parkir) di berbagai titik tempat umum di kota Singaraja. Penerapan e-parkir ini diharapkan dapat memudahkan pengguna untuk mencari tempat parkir yang tersedia serta dapat memaksimalkan penggunaan lahan parkir dengan tujuan untuk lebih meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pendapatan asli daerah dari sektor parkir dapat di katakan cukup berpotensi dan dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam menunjang pemasukan keuangan daerah. Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan yang diperoleh dari hasil sumber-sumber di dalam suatu daerah. Pendapatan Asli Daerah ialah cermin dari suatu daerah itu sendiri, suatu daerah dapat dikatakan maju dalam hal ekonomi ketika pendapatan asli daerahnya tinggi. Selain itu, Peningkatan PAD bisa dijadikan tolak ukur kemandirian suatu daerah. Maka dari itu, pemerintah daerah wajib terus menerus

meningkatkan atau menggali potensi penerimaan PAD dari sumber-sumber yang ada (Madyati HRP, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi. Karena dalam hal ini menjadi dasar dan ketertarikan penulis dalam mengangkat judul tersebut. Sehingga pembahasan ini penulis tuangkan dalam sebuah Tugas Akhir pada Prodi Akuntansi Sektor Publik, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha dengan Judul **“Efektivitas Implementasi Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Buleleng (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng)**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya Parkir Liar
2. Kebocoran Pendapatan
3. Transportasi Umum yang tergolong minim
4. Pengelolaan Parkir yang kurang Efisien
5. Dampak Implementasi E-Parkir

1.3 Pembatasan Masalah

Agar Penelitian ini lebih difokuskan pada masalah yang akan diteliti, maka peneliti memberikan batasan. Peneliti membatasi masalah penelitian hanya berkaitan dengan Efektivitas Implementasi E-Parkir dalam Meningkatkan PAD Kabupaten Buleleng.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana Pengelolaan Parkir Elektronik di Kota Singaraja?
2. Bagaimana Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir di Kab. Buleleng tahun 2022-2023 sebelum dan sesudah diterapkan E-Parkir?
3. Berapa besar Kontribusi Parkir Elektronik dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kab. Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengelolaan Parkir Elektronik di kota Singaraja
2. Untuk mengetahui Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir di Kab. Buleleng pada tahun 2022-2023 sebelum dan sesudah diterapkannya E-Parkir
3. Untuk mengetahui Kontribusi Parkir Elektronik terhadap Pendapatan Asli Daerah Kab. Buleleng

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Efektivitas Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Buleleng (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng)
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi instansi terkait, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan atau bahan evaluasi untuk lebih mengoptimalkan pendapatan asli daerah di Kabupaten Buleleng.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti lain untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan untuk menambah pengetahuan tentang Efektivitas Parkir Elektronik (E-Parkir) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten sehingga kedepannya dapat memperoleh keterbaruan.
 - c. Bagi Penulis
Sebagai sarana untuk memperdalam dan menerapkan teori yang diperoleh ke dalam praktek yang sesungguhnya